

INTISARI

Latar Belakang : Asma masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di dunia bahkan di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan angka kejadian penyakit asma yang terus meningkat prevalensinya. Asma dapat menurunkan produktivitas dan meningkatkan beban ekonomi. Faktor pengetahuan menjadi sangat penting dimana pengetahuan pasien terhadap asmanya dapat mempengaruhi tingkat kontrol asma. Apabila setiap keluarga mempunyai pengetahuan yang tinggi serta tingkat kontrol asma yang baik maka tingkat kekambuhan/serangan asma dapat ditekan.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan tingkat kontrol asma pada pasien di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Condong Catur Yogyakarta.

Metode: Studi *cross-sectional* dilakukan pada 14 pasien asma di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Condong Catur Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner Asthma Control Test (ACT) dan Asthma General Knowledge Questionnaire (AGKQ) yang sudah diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji *Sperman's Rho*.

Hasil: Hasil menunjukkan bahwa dari 14 responden 14,3% memiliki tingkat pengetahuan tinggi pada asma dan 7,1% memiliki kriteria terkontrol penuh pada tingkat kontrol asma. Analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat kontrol asma pasien ($p=0,022$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat kontrol asma pasien pada pasien asma di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Condong Catur Yogyakarta

Kata Kunci: asma, kontrol asma, pengetahuan

ABSTRACT

Background: Asthma is still a public health problems in the world as well as in Indonesia. This is proven by the incidence rate of asthma disease continues to increase the prevalence. Asthma can reduce productivity and increase economic burden. The knowledge factor is very important, where the patient's knowledge of his asthma can affect how to control the asthma. If each family has a good knowledge and very understand how to control the asthma, then the rate of recurrence / asthma attacks can be suppressed.

Objective: This study aimed to know the correlation between the rate of knowledge and the rate of asthma control on patients at Condong Catur Hospital Yogyakarta.

Methods: The study of cross-sectional was performed on 14 asthma patients at CondongCatur Hospital. Data was collected with the Asthma Control Test (ACT) and Asthma General Knowledge Questionnaire (AGKQ) questionnaires that have been translated into Indonesia language. Univariate analysis was conducted on each variable from the research result to know the frequency of each variable and sample characteristics. The analysis of data in this study using Spearman's Rho test.

Results: The results showed that from 14 respondents 14.3% had a high knowledge level on asthma and 7.1% had full controlled criteria at the level of asthma control. The analysis showed that there was a significant relationship between the knowledge level and the patient's asthma control level ($p = 0.022$).

Conclusion: There was asignificantrelations between the level of knowledge to the level of asthma control on patients at Condong Catur Hospital Yogyakarta.

Keywords: asthma, asthma control, knowledge

¹Students of Nursing Science Program, Medical Faculty, University of Gadjah Mada

²Medical Faculty, University of GadjahMada

³Nursing Science Program, Medical Faculty, University of Gadjah Mada